

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *documentary research*, jenis studi pertanyaan yang menggunakan dokumen resmi dan pribadi sebagai sumber informasi; dokumen-dokumen ini dapat dari berbagai jenis cetak, elektronik atau grafik.¹ Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan mengambil data sekunder dalam pengumpulannya, yaitu mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *return* saham dengan nilai tukar rupiah sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019). Dengan mengambil obyek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini menggunakan data berupa data statistik Jakarta Islamic Index, waktu yang dipilih untuk penelitian adalah tiga tahun yaitu 2016-2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Penelitian jenis populasi ini didasarkan alasan bahwa yang akan diuji pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *return* saham dengan nilai tukar rupiah sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh data statistik perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 45.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 102.

Periode 2016-2019 yang berjumlah 30 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria nama sampel tertentu.³ Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
- b. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.

Kriteria pengambilan perusahaan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	2016	2017	2018	2019
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019	30	30	30	30
2.	Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019	(15)	(15)	(15)	(15)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		15	15	15	15
Jumlah total perusahaan selama periode 4 tahun		60			
Jumlah sampel penelitian		240			

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartal artinya dari jumlah perusahaan 60 dikalikan 4, $60 \times 4 = 240$. Sehingga diperoleh jumlah data sebanyak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015), 35.

240 pengamatan. Data kuartal digunakan dalam penelitian ini karena pada data kuartal terdapat variasi yaitu fluktuasi data masing-masing variabel sehingga dapat diketahui secara rinci pengaruh yang diberikan variabel tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *return* saham melalui nilai tukar rupiah.

C. Definisi Operasional

1. Tingkat Suku Bunga (X1)

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Perhitungan tingkat suku bunga yaitu persentase tingkat suku bunga bank Indonesia per kuartal sebagai berikut:⁴

$$\text{Tingkat Suku Bunga} = \text{Persentase Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia per kuartal}$$

Data tingkat suku bunga diperoleh dari website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx.

2. Inflasi (X2)

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Perhitungan inflasi yaitu sebagai berikut:⁵

$$\text{Inflasi} = \text{Data laporan inflasi kuartal yang dipublikasikan Bank Indonesia}$$

⁴ Tri Oktiar, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2014): 37, <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.37>.

⁵ Oktiar, 86.

Data inflasi diperoleh dari website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx.

3. Nilai Tukar Rupiah

Kurs atau nilai tukar adalah harga mata uang dari mata uang luar negeri. Pengukuran nilai tukar ini menggunakan nilai kurs tengah BI yang diperoleh dari laporan kuartal Bank Indonesia, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\text{Kurs Tengah BI} = \frac{\text{Kurs jual} + \text{Kurs beli}}{2}$$

Data nilai tukar rupiah diperoleh dari website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.

4. Return Saham

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya dalam satu tahun. *Return* saham dihitung menggunakan data harga saham tiap kuartal. *Return* saham dapat ditulis dengan rumus:⁷

$$\text{Total Return } (R_{it}) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Data *return* saham diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/.

⁶ Nopirin, *Ekonomi Meneter*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 2011), 49.

⁷ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 2nd ed. (J: Salemba Empat, 2012), 39.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu menggunakan data dokumentasi yang berada di Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang berupa data statistik Jakarta Islamic Index dan data statistik Bank Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian deskriptif antara lain berupa: rata-rata, nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), varian atau variasi, standar deviasi atau simpangan baku, nilai maksimum dan minimum, jumlah, rentang (*range*), kemencengan distribusi.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data terbebas dari masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Ada beberapa asumsi yang mendasari model peramalan tersebut, antara lain uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

60.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015),

independen.⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan durbin watson.¹⁰ Ketika pendekatan durbin Watson tidak mampu menjawab permasalahan autokorelasi maka terdapat salah satu cara untuk mengobati autokorelasi yaitu dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Metode *Cochrane-Orcutt* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada model regresi. Metode *Cochrane-Orcutt* dilakukan dengan menghitung nilai ρ (koefisien autokorelasi) menggunakan nilai *error* pada model regresi. Catatan: regresi untuk mendapatkan nilai ϵ_t di atas, tanpa mengikut sertakan konstanta. Dengan persamaan :¹¹

$$\epsilon_t = \rho\epsilon_{t-1} + e_t, \quad |\rho| < 1$$

Di mana:

ρ : Koefisien Rho

ϵ_{t-1} : residual sampel ke-i dikurangi residual sampel ke-i-1 (sampel sebelumnya)

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2011), 91.

¹⁰ Imam Ghozali, 105.

¹¹ [Website resmi www.statistikian.com/2015/01/cochrane-orcutt.html](http://Website.resmi.www.statistikian.com/2015/01/cochrane-orcutt.html), diakses tanggal 3 Maret 2021.

Tabel 3.2 Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positi	Tidak ada	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	keputusan	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4 -$
Tidak ada autorekolasi	Tidak ada	di
positif/negatif	keputusan	$Du < d < 4 -$
	Terima	du

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹² Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meliaht grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebarkan secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.¹³ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data itu normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.

¹² Imam Ghozali, 105.

¹³ Imam Ghozali, 107.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas suatu data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Demikian dengan hanya melihat histogram ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel *Return Saham*
- a = Konstanta regresi berganda
- $b_1 - b_3$ = Koefisien regresi
- x_1 = Variabel Frekuensi Perdagangan Saham
- x_2 = Variabel Volume Perdagangan Saham
- x_3 = Variabel Kapitalisasi Pasar
- e = Standar error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung.¹⁴ Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel

¹⁴ Imam Ghozali, 83.

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan di lakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji F adalah:¹⁵

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 $H_0; b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang di jelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).
 H_1 ; minimal satu koefisien dari $b_1 \neq 0$ (proporsi variasi dalam terikat (Y) yang di jelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 1%; $df = k; n - (k+1)$
- 3) Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat di gunakan atau tidak sebagai model analisis. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :
 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 di terima
 $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 di tolak
- 4) Kesimpulan juga di ambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:
 $\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0
 $\alpha < 5$ persen : menolak H_0

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

d. Uji t Parsial

Menurut Ghozali uji t parsial di gunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung,¹⁶ menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun langkah pengujian uji t adalah:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_i = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_a : \beta_i = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 < \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

2) Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

 3) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$

4) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 di terima

$t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 di tolak

 5) kesimpulan juga di ambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

 e. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen)

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

terhadap variabel terikat (endogen). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat.¹⁷

Manfaat dari *path analysis* adalah untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti, prediksi dengan *path analysis* ini bersifat kualitatif, faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat, serta dapat menelusuri mekanisme pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating yang berfungsi memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pada dasarnya koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan (*Standardized Coefficient Regression*). Adapun persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Z = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Tukar Rupiah

Z : *Return Saham*

α : Intercept persamaan regresi

b : Koefisien regresi variabel independen

X₁ : Tingkat Suku Bunga

¹⁷ Sugiyono, 279.

X_2 : Inflasi
 e : koefisien error

Model *path analysis* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Path Analysis

